

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG YAYASAN PEMBINAAN ANAK
CACAT SURAKARTA DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BERMAIN
SERTA MENGUTAMAKAN AKSESIBELITAS BAGI TUNADAKSA**



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT SURAKARTA DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BERMAIN SERTA MENGUTAMAKAN AKSESIBELITAS BAGI TUNADAKSA

diajukan oleh Fitri Lestari, NIM 1211887023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pembimbing 1 / Anggota

Ir. Hartiningsih, M.T.

NIP. 19520831 199102 2 001

Pembimbing 2 / Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001

Cognate / Anggota

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A

NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M. Des

NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Yth. Ibu Ir. Hartiningsih, M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah member dorongan semangat nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi dorongan semangat, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Hangga Hardika S.Sn selaku Dosen Wali atas segala masukan dan doanya.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Baskoro selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Pimpinan YPAC Surakarta, YAKKUM, Balai Rehabilitasi Bantul, dan SLBN 1 Bantul atas izin survey dan data-data yang diberikan.
9. Papa, Mama, dan kakak tercinta,atas dorongan semangat, nasihat, dan doanya selama ini.

10. *Special thanks* “Dulurku” Ocha, mas Bagus, mas Hojali, Oni, Mas Hogi, Nasir, Suci, Mas Jati, Kukuh, Diah, Tika yang telah menjadi tangan-tangan mungilku hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman studio seperjuangan tugas akhir.
12. Teman-teman INDIS (INTERIOR Desain 2012) ISI Yogyakarta.
13. Teman-teman ISI Surakarta.
14. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 30 Juni 2016

Penulis,

Fitri Lestari

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT
SURAKARTA DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BERMAIN SERTA
MENGUTAMAKAN AKSESIBELITAS BAGI TUNADAKSA**

Accessibility Design of Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta for Physically Disabilities

FITRI LESTARI ¹

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta
1) Email: interior.fitri@gmail.com

Abstract

Accessibility Design of Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta for Physically Disabilities

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surakarta is an outstanding school foundation and therapy center for physically disability. Along with increasing awareness of both needs and outstanding tendencies, YPAC wants to create a playful atmosphere and prioritize facilities atmosphere for physically disabled in designing interior of YPAC Surakarta. Then Retro style and Puzzle theme are applied to create a playful atmosphere. This implementation is expected to improve service of YPAC. This design will criticize the concept of what will be implemented on YPAC renovation.

Keywords: design, interior, YPAC Surakarta, accessibility, retro, playful atmosphere.

Abstrak

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surakarta merupakan sebuah lembaga sekolah luar biasa dan pusat terapi bagi tunadaksa. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kebutuhan maupun pelayanan anak luar biasa, YPAC Surakarta ingin menciptakan suasana bermain serta mengutamakan aksesibilitas bagi tunadaksa dalam perancangan interior gedung YPAC Surakarta. Maka terpilihlah gaya Retro dan tema puzzle untuk menciptakan suasana bermain. Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan YPAC Surakarta. Perancangan ini akan membahas tentang konsep seperti apa yang akan diusung pada renovasi YPAC Surakarta ini.

Kata kunci: perancangan, interior, YPAC Surakarta, aksesibilitas, retro, suasana menyenangkan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
1. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	3
a. Tujuan Perancangan	3
b. Sasaran Perancangan.....	3
2. Data Lapangan	4
a. Data Fisik	4
1) Lokasi Dan Orientasi.....	4
2) Kondisi Arsitektural	5
3) Denah eksisting	6
4) Pencitraan	7
b. Data Non Fisik	8
1) Identitas Proyek.....	8
2) Keinginan Klien	9
3) Struktur Organisasi	9
4) Lingkup Perancangan.....	10
B. Program Perancangan.....	10
1. Pola Pikir Perancangan	10

2. Dokumen Perancangan.....	11
3. Daftar Kebutuhan Eksisting	12
4. Data Pengguna dan Aktifitas Eksisting.....	13
5. Data Literatur	15
a. Tinjauan Umum Tunadaksa	15
1) Pengertian Tunadaksa	15
2) Faktor-Faktor Penyebab Tunadaksa.....	15
3) Klasifikasi Tunadaksa	15
b. Aksesibilitas	16
c. Ergonomi.....	16
6. Studi Refrensi.....	19
a. Latar Belakang	19
1) YPAC Surakarta.....	19
2) SLBN 1 Bantul.....	20
3) BRTPD Yogyakarta	20
4) YAKKUM.....	21
b. Total care.....	21
1) YPAC Surakarta.....	21
2) YAKKUM.....	22
3) SLBN 1 Bantul.....	23
4) BRTPD Yogyakarta	23
c. Fasilitas	24
1) Asrama	24
2) Kamar Mandi	27
3) Fisioterapi.....	29
4) Ruang Kelas	32
5) Ruang Hidroterapi	34
6) Ruang Terapi Wicara	37
7) Ruang Batik.....	39
8) Ruang Tata Busana	41

BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	44
A. Permasalahan Desain.....	44
B. Analisis Permasalahan Tiap Ruang.....	44
BAB IV. KONSEP DESAIN	45
1. Tema dan Gaya Perancangan	45
2. Penjabaran Konsep	45
3. Kriteria Desain.....	46
BAB V. PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....
1. RAB	
2. Lembar Asistensi	
3. Surat Ijin Survey	
4. Poster Pameran	
5. Katalog Pameran	
6. <i>Colour Scheme</i> dan Material	
7. Konsep Grafis	
8. Gambar Perspektif	
9. Gambar Kerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Lokasi	4
Gambar 2.2. Fasad Bangunan	5
Gambar 2.3. Denah Lantai Dasar	6
Gambar 2.4. Denah Lantai 2	6
Gambar 2.5. Pencitraan	7
Gambar 2.6. Struktur Organisasi.....	9
Gambar 2.7. Lingkup Area yang Di desain	10
Gambar 2.8. Pola Pikir Perancangan	12
Gambar 2.9. Ergonomi Kursi Roda	17
Gambar 2.10. Ergonomi Pengguna Tongkat.....	19
Gambar 2.11. Fasad Bangunan YPAC Surakarta	19
Gambar 2.12. Fasad Bangunan SLBN 1 Bantul	20
Gambar 2.13. Fasad Bangunan BRTPD Yogyakarta.....	20
Gambar 2.14. Fasad Bangunan YAKKUM	21
Gambar 2.15. Asrama Putri.....	24
Gambar 2.16. Kamar Mandi	28
Gambar 2.17. Fisioterapi.....	29
Gambar 2.18. Ruang Kelas	32
Gambar 2.19. Hidroterapi	34
Gambar 2.20. Terapi Wicara.....	37
Gambar 2.21. Ruang Batik.....	39
Gambar 2.22. Ruang Tata Busana.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Ruang Eksisting.....	12
Tabel 2.2 Latar Belakang	19
Tabel 2.3 Total Care	22



**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG YAYASAN PEMBINAAN ANAK
CACAT SURAKARTA DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BERMAIN
SERTA MENGUTAMAKAN AKSESIBELITAS BAGI TUNADAKSA**



PENCIPTAAN

Fitri Lestari

1211887023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG YAYASAN PEMBINAAN ANAK
CACAT SURAKARTA DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BERMAIN
SERTA MENGUTAMAKAN AKSESIBELITAS BAGI TUNADAKSA

B. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan kemanusiaan adalah dua entitas yang saling berkaitan, pendidikan selalu berhubungan dengan tema – tema kemanusiaan. Artinya pendidikan diselenggarakan dalam rangka memberikan peluang bagi pengakuan derajat kemanusiaan. Begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus yang memiliki kebutuhan pendidikan yang tinggi sebagai bekal untuk berkarya ditengah keterbatasan yang dimiliki. Pendidikan luar biasa diberikan kepada warga Negara yang memiliki kelainan fisik atau kelainan mental agar nantinya bisa kembali bersosialisasi ke masyarakat secara normal. Namun dalam kenyataanya presentase anak cacat yang mendapatkan layanan pendidikan jumlahnya sangat sedikit. Hal itu ditunjukkan pada fasilitas yang belum memperhatikan kebutuhan fisik dan psikologis yang memenuhi standart untuk anak berkebutuhan khusus tersebut.

Fasilitas umum berupa tempat pendidikan, tempat kesehatan atau terapi, maupun tempat-tempat umum lainnya belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Sarana penunjang dalam aktivitas sehari-hari sebagai warga masyarakat yang sesuai dengan kriteria aksesibilitas kadang kala tidak terfikirkan secara maksimal sehingga mereka jauh dari kesejahteraan baik secara fisik maupun mental. Sehingga perlu adanya tempat umum yang memiliki aksesibilitas yang tinggi untuk membantu tuna daksa dalam beraktivitas secara mandiri.

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surakarta hadir untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi tunadaksa atau cacat fisik. YPAC

Surakarta berdiri dengan konsep sekolah luar biasa dan pusat terapi bagi para anak berkebutuhan khusus. Kehadiran YPAC Surakarta memang menjawab keinginan para orangtua anak tunadaksa untuk bisa menyekolahkan anak mereka di suatu sekolah formal yang memiliki kompetensi dalam bidang anak berkebutuhan khusus tunadaksa.

Fasilitas yang terdapat di YPAC Surakarta saat ini belum cukup memenuhi kebutuhan tunadaksa secara optimal. Akses tunadaksa yang masih minim membuat para murid sulit melakukan mobilisasi dalam sekolah. Desainer interior bertanggungjawab untuk membuat desain yang memperhatikan kebutuhan fisik dan psikologis yang memenuhi standart untuk anak berkebutuhan khusus tunadakasa, sehingga tunadaksa juga dapat melaksanakan aktivitasnya secara maksimal selayaknya anak normal.

Dalam menunjang usaha memberikan pembinaan dan pelayanan yang optimal dapat dipenuhi dengan berbagai cara, salah satunya melalui perancangan interior gedung YPAC Surakarta. Perancangan interior gedung YPAC Surakarta ini akan menerapkan konsep tempat belajar dan berlatih dengan suasana bermain, hal ini diharapkan dapat memperkuat identitas YPAC Surakarta itu sendiri serta dapat menunjang terbentuknya suasana ruang yang memotivasi belajar dan berlatih bagi tunadaksa.

Selain itu, dengan adanya aksesibilitas area yang memadai sebagai sarana aktivitas sehari-hari tunadaksa sesuai dengan pertimbangan ergonomik dapat memperlancar pola pendidikan sehingga tunadaksa memperoleh pelayanan yang maksimal guna mendukung kemampuannya dalam proses habilitasi (pembelajaran awal) dan rehabilitasi (pembelajaran lanjutan).